

**UJI EFEKTIVITAS ANTIBAKTERI PADA SABUN PADAT
BERBAHAN DASAR VCO YANG DIPERKAYA
OLEH EKSTRAK KULIT BUAH MANGGIS
(*Garcinia mangostana L*) TERHADAP PERTUMBUHAN
BAKTERI *Staphylococcus aureus***

KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya
Analis Kesehatan**



**IRMA YUNITA
20121048**

**PROGRAM STUDI DIII ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2024**

ABSTRAK

Uji Efektivitas Antibakteri Pada Sabun Padat Berbahan Dasar VCO Yang Diperkaya Oleh Ekstrak Kulit Buah Manggis (*Garcinia mangostana L*) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus aureus*

Irma Yunita¹, Umyy Mardiana Ramdan², Korry Novitriani³

^{1,2,3}Program Studi DIII Analisis Kesehatan Universitas Bhakti Tunas Husada

Abstrak

Sabun merupakan senyawa natrium dengan asam lemak yang digunakan sebagai bahan pembersih tubuh dengan atau tanpa zat tambahan lain serta tidak menimbulkan iritasi pada kulit. Untuk menambah efektivitas antibakteri sabun, maka dalam pembuatan sabun ditambahkan ekstrak yang mengandung senyawa antibakteri, salah satunya yaitu dari kulit buah manggis. Didalam Kulit buah manggis memiliki kandungan senyawa fitonutrisi prime serta metabolit sekunder sebanyak 70-75%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui daya hambat sabun padat yang diperkaya oleh ekstrak kulit buah manggis. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimental menggunakan metode *diffuse Kirby Baurer* dengan 3 kali pengulangan, menggunakan variasi konsentrasi ekstrak 20, 40, 60, 80, dan 100%. Hasil uji didapatkan konsentrasi ekstrak kulit manggis memiliki daya hambat terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*. Pada konsentrasi ekstrak kulit buah manggis 80% memiliki daya hambat yang optimum dengan diameter zona hambat 17,9 mm, sehingga konsentrasi ekstrak diformulasikan dalam pembuatan sabun padat. Setelah dilakukan uji didapatkan hasil sabun dengan penambahan ekstrak konsentrasi 80% yaitu 20,9 mm. Didapatkan kesimpulan bahwa sabun padat yang sudah diperkaya oleh ekstrak kulit buah manggis memiliki kemampuan menghambat bakteri *Staphylococcus aureus*.

Kata Kunci : Sabun, Kulit Buah Manggis, Antibakteri

ABSTRACT

Uji Efektivitas Antibakteri Pada Sabun Padat Berbahan Dasar VCO Yang Diperkaya Oleh Ekstrak Kulit Buah Manggis (*Garcinia mangostana L*) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus aureus*

Irma Yunita¹, Umyy Mardiana Ramdan², Korry Novitriani³

¹²³Program Studi DIII Analisis Kesehatan Universitas Bhakti Tunas Husada

Abstract

*Soap is a sodium compound with fatty acids that is used as a body cleansing agent with or without other additives and does not cause irritation to the skin. To increase the effectiveness of antibacterial soap, when making soap, extracts containing antibacterial compounds are added, one of which is from the skin of the mangosteen fruit. The rind of the mangosteen fruit contains prime phytonutrient compounds and secondary metabolites as much as 70-75%. This research aims to determine the inhibitory power of solid soap enriched by mangosteen rind extract. The type of research used was experimental using the Kirby Baurer diffuse method with 3 repetitions, using varying extract concentrations of 20, 40, 60, 80, and 100%. The test results obtained showed that the concentration of mangosteen peel extract had inhibitory power against *Staphylococcus aureus* bacteria. At a concentration of 80% mangosteen rind extract, it has optimal inhibitory power with an inhibitory zone diameter of 17.9 mm, so the extract concentration is formulated in making solid soap. After carrying out the test, the results obtained for soap with the addition of 80% concentration extract were 20.9 mm. It was concluded that solid soap enriched with mangosteen rind extract has the ability to inhibit *Staphylococcus aureus* bacteria.*

Keywords: *Soap, Mangosteen Peel, Antibacterial*